

PENGARUH MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENTINGNYA MINUM TABLET Fe DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Yessiana Luthfia Bahri*

¹Poltekes Kusuma Bangsa

*luthfiayessiana@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO (2015) angka kejadian anemia pada remaja putri di negara berkembang 53,7% dari seluruh remaja putri disebabkan karena stres, menstruasi, atau terlambat makan. mengkonsumsi tablet Fe, didapatkan hasil 6 dari 10 orang tidak mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe untuk kebutuhan tubuh. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperimental dengan pendekatan Pretest-Posttest One Group Design. Jumlah populasi adalah 115 orang sedangkan sampel penelitian adalah 90 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik dependen t (paired t-test). Hasil penelitian menyimpulkan dari 90 responden, pengaruh media poster dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri maka diperoleh nilai mean pre test 61,17, post test 86,11 (ada selisih 24,94), median pre test 60,00 sedangkan post test 85,00, nilai minimum pre test adalah 50 sedangkan post test adalah 80, nilai maksimum pre test adalah 75 sedangkan post test adalah 95. Hasil uji statistik uji t dependen (paired t-test) diperoleh nilai $P < 0,05$ yang artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya minum tablet Fe sebelum dan sesudah promosi kesehatan melalui media poster. Peneliti menyarankan kepada remaja putri agar dapat rutin minum tablet Fe yang telah direkomendasikan oleh petugas Puskesmas yaitu satu minggu satu tablet untuk mencegah penyakit kurang darah

Kata kunci: *Poster, Pengetahuan Remaja Putri, Tablet Fe*

ABSTRACT

According to WHO (2015) the incidence of anemia in adolescent girls in developing countries is 53.7% of all adolescent girls caused by stress, menstruation, or late eating. consuming Fe tablets, it was found that 6 out of 10 people did not know the importance of consuming Fe tablets for the needs of the body. The research design used was Pre-Experimental with the Pretest-Posttest One Group Design approach. The total population is 115 people while the research sample is 90 people. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis using t-dependent statistical test (paired t-test). The results of the study concluded that from 90 respondents, the effect of poster media in increasing knowledge of young women obtained a mean value of 61.17 pre test, post test 86.1. Statistical dependent t-test (paired t-test) obtained a P value of 0.00 <0.05, which means that there is a difference in the level of knowledge of young women about the importance of taking Fe tablets before and after health promotion through poster media. Researchers suggest young women to be able to routinely take Fe tablets that have been recommended by Puskesmas officers, which is one tablet a week to prevent anemia

Keywords: *Poster, Teenage Girl Knowledge, Fe Tablets*

Pendahuluan

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemia. Di Indonesia, prevalensi anemia masih cukup tinggi. Remaja putri seringkali menjaga penampilan, keinginan untuk tetap langsing atau kurus sehingga berdiet dan mengurangi makan. Diet yang tidak seimbang dengan kebutuhan zat gizi akan menyebabkan tubuh kekurangan zat gizi yang penting seperti besi. Meningkatkan

kebutuhan bila diiringi kurangnya asupan zat besi dapat mengakibatkan remaja putri rawan terhadap rendahnya kadar hemoglobin (Arisman, 2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian anemia pada remaja putri di Negara berkembang 53,7% dari semua remaja putri disebabkan karena keadaan stress, haid, atau terlambat makan.(WHO, 2015). Berdasarkan data survei aktual secara global

tahun 2015 diketahui bahwa prevalensi anemia pada anak usia sekolah, wanita hamil, dan wanita tidak hamil di dunia secara global berturut-turut sebagai berikut 47,4%, 41,8%, dan 30,2% (WHO dalam Giyanti, 2016)

Direktorat Bina Gizi memfokuskan pada upaya memperbaiki asupan zat gizi makro dan mikro, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penerapan gizi seimbang, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan intervensi gizi berbasis masyarakat. Pada tahun 2016 ini salah satu kegiatan program perbaikan dan peningkatan gizi masyarakat adalah penyuluhan dan pemberian tablet fe pada remaja putri (Firmawan, 2016)

Penyuluhan dilakukan agar remaja putri mengetahui pentingnya zat gizi Fe untuk kebutuhannya. Penyuluhan dapat dilakukan dengan alat bantu/media untuk penyampaian pesan tentang pentingnya minum tablet Fe untuk remaja putri. Salah satu alat bantu/media adalah poster. Media poster merupakan media cetak yang berisi pesan informasi kesehatan yang memiliki kelebihan menggunakan gambar sehingga menarik untuk dilihat dan dibaca, bentuknya sederhana, pembuatannya mudah dan harganya murah (Gani, Husni Abdul, 2014). Selain itu poster juga berfungsi sebagai penggerak perhatian atau menarik perhatian orang yang lewat, sebagai petunjuk, dan sebagai pendorong siswa untuk memotivasi dalam belajar.

Menurut Subargus (2011) Poster adalah pesan singkat dalam bentuk gambar berukuran 35x50 cm sampai 50x70 cm, dengan tujuan untuk mempengaruhi seorang agar tertarik pada sesuatu atau mempengaruhi agar seseorang bertindak. Kelebihan poster adalah mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, karena dilengkapi dengan warna-warna yang mencolok sehingga lebih menarik perhatian siswa, bentuknya sederhana dan berukuran besar.

Dinas Kesehatan seluruh Indonesia memiliki program pemberian tablet fe untuk remaja putri yang diberikan kepada seluruh siswa SMP dan SMA mulai pada tahun 2015. Menurut data Dinas Kesehatan Lampung Timur tahun 2016 dalam kegiatan pemberian

tablet Fe pada remaja putri sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur belum memenuhi target (80%). Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut. Cakupan tertinggi pemberian tablet fe pada remaja putri adalah Puskesmas Braja Cakra (86%) sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Sukaraja Nuban (32%) dan Puskesmas Adirejo (32%) (Profil Dinas Kesehatan Lampung Timur 2016).

Pada kegiatan pemberian tablet fe di Puskesmas Sukaraja Nuban, ada 14 sekolah yang mendapat tablet fe, diantaranya 10 SMP dan 4 SMA. Terdapat beberapa remaja putri yang anemia pada bulan September 2016 sebanyak 22 orang. 2 orang adalah siswi SMPN 1 Batanghari Nuban, 12 orang adalah siswi SMPN 3 Batanghari Nuban, 3 orang dari SMPN 5 Batanghari Nuban, 2 orang dari SMP Darun Muslim, dan 3 orang dari MTs Darun Nasyin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 3 Batanghari Nuban, jumlah remaja putri adalah 178 orang. Kelas VII berjumlah 57 orang, kelas VIII berjumlah 58 orang dan kelas IX berjumlah 63 orang. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara kepada 10 orang siswi tentang pentingnya minum tablet Fe, didapatkan hasil 6 dari 10 orang tidak mengetahui pentingnya minum tablet Fe untuk kebutuhan tubuh. Selain itu, dari pengamatan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban tidak terlihat adanya media poster tentang pentingnya minum tablet Fe yang terpasang, karena sebelumnya belum ada penelitian tentang pentingnya minum tablet fe menggunakan media poster.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media poster dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri terhadap pentingnya minum tablet fe di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang pentingnya minum tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media poster dan untuk mengetahui pengaruh media poster dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri

tentang pentingnya minum tablet di SMPN 3 Batanghari Nuban.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *Pretest-Posttest One Group design*. Desain *Pretest-Posttest One Group* ini hanya terdapat satu kelompok yang digunakan dalam penelitian dan dalam desain ini terdapat *pretest* (test awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan sampel diberikan *posttest* (test akhir). Sampel penelitian berjumlah 90 remaja putri kelas 7 dan 8 SMPN 3 Batanghari Nuban. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Data primer diperoleh dari lembar

kuesioner yang diberikan kepada remaja putri. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik uji *t* dependen (*Paired t-test*) dengan tingkat kemaknaan sebesar 5% ($\alpha=0,05$).

HASIL

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi yang diteliti dalam penelitian ini adalah skor kuesioner responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media poster.

Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat ini menggunakan uji statistik uji *t* dependen (*paired t-test*) untuk melihat perubahan perlakuan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1.

Hasil *Pre test* dan *Post test* Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Minum Tablet Fe di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

<i>Pre test</i>			<i>Post test</i>		
Nilai	Jumlah (n)	Persentase(%)	Nilai	Jumlah (n)	Persentase(%)
50	11	12,2	80	26	28,9
55	20	22,2	85	31	34,4
60	22	24,4	90	20	22,2
65	19	21,1	95	13	14,4
70	10	11,1			
75	8	8,9			
Total	90	100	Total	90	100

PEMBAHASAN

Sebanyak 90 responden setelah diberikan perlakuan menggunakan media poster dan kuesioner, diperoleh nilai mean *pre test* 61,17 sedangkan *post test* 86,11 (terdapat selisih sebesar 24,94) sehingga diketahui terdapat peningkatan pengetahuan sebagai efek dari intervensi setelah terpasang media poster tentang pentingnya minum tablet fe di dalam ruang kelas. Median *pre test* 60,00.

Diperoleh hasil mayoritas responden mendapat nilai *pre test* 60 sebanyak 22 orang responden (24,4%) dan mayoritas responden mendapat nilai *post test* 85 sebanyak 31 orang responden (34,4%) dari total responden 90 orang. Sebaran karakteristik remaja putri berdasarkan skor *pre test* dan skor *post test* sebagai berikut :

Rata-rata nilai *pre test* adalah 61,17 dengan standar deviasi *pre test* 7,307, sedangkan rata-rata nilai *post test* adalah 86,11 dengan standar deviasi *post test* 5,126 dan selisih nilai *pre test* dan *post test* adalah 24,94. Nilai signifikansi (*2-tailed*) yang dihasilkan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Minimum *pre test* 50 sedangkan *post test* 80, nilai maksimum *pre test* 75 sedangkan *post test* 95. Setelah itu dilanjutkan dengan uji statistik *t* dependen (*paired t-test*) untuk melihat perubahan perlakuan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media poster. Pada tabel 4.4 nilai signifikan (*2-tailed*) yang dihasilkan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya minum tablet fe sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui media poster.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fernando (2015) tentang peranan penggunaan media poster untuk meningkatkan pengetahuan Siswa tentang Merokok di SMA Negeri Abung Pekurun. Membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh P value $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan siswa tentang merokok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media poster.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Media dalam promosi kesehatan adalah alat bantu promosi kesehatan atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yang bertujuan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi, sehingga pengetahuan sasaran dapat meningkat dan akhirnya mengubah perilaku ke arah positif terhadap kesehatannya (Notoatmodjo, 2012). Contoh media dalam promosi kesehatan adalah poster. Menurut Subargus (2011) Poster adalah pesan singkat dalam bentuk gambar berukuran 35x50 cm sampai 50x70 cm, dengan tujuan untuk mempengaruhi seorang agar tertarik pada sesuatu atau mempengaruhi agar seseorang bertindak.

Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa responden diberikan kuesioner *pre test* sebelum pemasangan media poster, setelah dilakukan intervensi melalui media poster, maka responden diberikan kuesioner *post test* yang sama pada saat *pre test*, sehingga sebagai akibat dari proses melihat dan membaca poster mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya minum tablet fe yaitu sebesar 24,94. Hal ini menunjukkan bahwa media poster berperan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya minum tablet fe di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada ruang kelas VII dan VIII tidak ditemukan media poster khususnya tentang pentingnya minum tablet fe.

Pada saat pemasangan poster tentang pentingnya minum tablet fe di dalam ruang kelas, responden tertarik untuk membaca dan melihat serta memahami isi dalam poster tersebut. Tampilan tulisan yang cukup menarik dengan ilustrasi gambar dan tema poster yang singkat serta mudah dipahami, sehingga memudahkan responden dalam memahami isi pesan yang terdapat dalam poster tentang pentingnya minum tablet fe. Responden yang telah memahami isi pesan dalam poster dapat mempengaruhi orang lain, sehingga informasi tentang pentingnya minum tablet fe dapat disebarluaskan. Poster disajikan dalam tampilan visual gambar yang lebih melibatkan indera penglihatan, semakin sering responden membaca, maka semakin cepat pesan atau informasi yang dapat dipahami oleh responden. Pemahaman responden setelah sering membaca isi poster dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang pentingnya minum tablet fe.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *Pretest-Posttest One Group design* yang dapat memungkinkan terjadinya bias informasi dalam proses penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban. Mungkin tidak hanya media poster saja mempengaruhi tingkat pengetahuan responden selama penelitian, faktor-faktor lain seperti internet dan televisi juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden tentang pentingnya minum tablet fe. Oleh karena itu, peneliti membandingkan dan membahas secara komprehensif dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Diketahui tingkat pengetahuan responden melalui media poster diperoleh nilai mean *pre test* 61,17 sedangkan *post test* 86,11. Dimana terdapat selisih sebesar 24,94 di dalam tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan

melalui media poster;

2. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan *pre test* responden mayoritas mendapat nilai 60 sebanyak 22 orang (22,2%) dari total keseluruhan 90 orang responden;
3. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan *post test* responden mayoritas mendapat nilai 85 sebanyak 31 orang (34,4%) dari total keseluruhan 90 orang responden;
4. Diketahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya minum tablet fe sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui media poster dengan selisih sebesar 24,94% sebagai efek dari intervensi setelah dipasang media poster tentang pentingnya minum tablet fe di ruang kelas. Dengan p value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan antara pengetahuan remaja putri terhadap pentingnya minum tablet fe sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui media poster tentang pentingnya minum tablet fe;
5. Media poster berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya minum tablet fe yang dapat dilihat dari peningkatan nilai mean *posttest* setelah pemasangan poster. Selain itu, ketertarikan responden untuk membaca dan melihat serta memahami isi dalam poster tersebut juga berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan. Tampilan tulisan yang cukup menarik dengan ilustrasi gambar dan tema poster yang singkat serta mudah dipahami, sehingga memudahkan responden dalam memahami isi pesan yang terdapat dalam poster tentang pentingnya minum tablet fe

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi institusi sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban agar dapat mendukung tercapainya cakupan pemberian tablet fe pada remaja putri yang merupakan program kerja Dinas Kesehatan dengan cakupan target 80%;

2. Diharapkan bagi remaja putri untuk dapat minum tablet fe secara rutin yang telah dianjurkan oleh petugas Puskesmas yaitu satu minggu 1 tablet. Untuk menghindari bau amis, tablet fe dapat diminum bersama air jeruk karena mengandung banyak vitamin C yang dapat mempercepat penyerapan zat besi, sehingga dapat mencegah penyakit kurang darah.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media poster dalam meningkatkan pengetahuan khususnya tentang pentingnya minum tablet fe dengan menggunakan media lainnya seperti media video, leaflet, powerpoint, ataupun menggunakan metode yang berbeda dari penggunaan media poster yang ada dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menganalisa hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat mengetahui akibat yang ditimbulkan setelah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2010. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Devi, Nirmala. 2012. *Gizi Anak Sekolah* . Bandung : Pustaka
- Dinas Kesehatan Lampung Timur. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Lampung Timur Tahun 2016*. Lampung
- Depkes RI. 1994. Modul : Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Sederhana. Jakarta
- Djaeni, A. 2004. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat
- Fernando, Ferry. 2015. *Peranan Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Merokok*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung
- Firmawan, Yusuf. <https://www.slideshare.net/yusupfirmawan/kerangka-acuan-kegiatan-tablet-fe-pada-rematri> Diakses pada tanggal 22 Maret 2018 Pukul 20:09
- Gani, Husni Abdul. 2014. *Perbedaan*

- Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS.* Diakses pada tanggal 27 April 2018 Pukul 07:56
- Giyanti, Fitri. 2016. *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri dan Anemia.* Diakses pada tanggal 8 Maret 2018 Pukul 23:2
- Hidayat, 2009. *Metode Analisis dengan Menggunakan SPSS 17.* Jakarta: Bumi Aksara
- Kholid, Ahmad. 2015. *Promosi Kesehatan.* Jakarta : Rajawali Persada
- Listiana, Akma. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah.* Diakses pada tanggal 7 Juli 2018 pukul 06.30
- Notoatmodjo, Soekijo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekijo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekijo. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Paath, E.F. 2004. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi.* Jakarta : EGC
- Permenkes RI .2014. *Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Subur dan Ibu Hamil.* Diakses pada tanggal 22 Maret 2018 Pukul 20:03
- Rista. 2009. *Poster dalam Pembelajaran.* <http://rista-pendidikan.co.id/2009/11/poster-dalam-pembelajaran.html>. Diakses pada tanggal 30 April 2018 Pukul 23:26
- Sanjaja, Soedikno. 2016. *Prevalensi Dan Faktor Risiko Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Rumah Tangga Miskin.* Jawa Barat: Jurnal Kesehatan
- Reproduksi
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kebianan DIII, DIV, S1 dan S2.* Jakarta: Numed
- Subargus, Amin. 2011. *Promosi Kesehatan Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Soetjningsih, 2006. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta : Salemba Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Warsiti, Sri. 2013. *Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas XI Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe saat Menstruasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.* Diakses pada tanggal 7 Maret 2018 Pukul 20:19
- Wawan, A, Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Medical Book